

KONTRIBUSI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTsN VII KOTO PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Fatimah

(Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 05 Padang Sago)

E-mail: fatimahsag1610@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan penghubung dalam meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto Padang Sago. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian meliputi: Komite Sekolah, Kepala dan Wakil Kepala serta majelis guru MTsN VII Koto Padang Sago. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, angket dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pengontrol dan penghubung sudah baik, sedangkan kontribusi Komite Sekolah sebagai pendukung dinilai masih cukup. Untuk itu Komite Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap tugas dan perannya serta meningkatkan koordinasi antarsesama pengurus Komite.

Kata kunci: Kontribusi, Komite Sekolah, PAI.

Abstract:

This study aims to describe the contribution of the School Committee as a consideration, support, controller, and liaison in improving the quality of PAI at MTsN VII Koto Padang Sago. This study uses a descriptive qualitative approach. Sources of research data include: School Committee, Head and Deputy Head and teacher assembly of MTsN VII Koto Padang Sago. Data collection techniques used include observation, questionnaire and documentation study. Data analysis uses inductive analysis. The results of this study indicate that the contribution of the School Committee as a consideration, controller and liaison has been good, while the School Committee's contribution as a supporter is considered sufficient. For this reason, the School Committee is expected to improve understanding of its duties and roles and improve coordination between the committee members.

Keywords: contribution, School Committee, PAI.

A. PENDAHULUAN

Sejak dikeluarkannya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002, tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, maka setiap sekolah dan madrasah telah memiliki Komite Sekolah. Kehadiran Komite Sekolah bertujuan untuk mengakomodasi aspirasi, harapan dan kebutuhan *stakeholder* sekolah.

Komite Sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat untuk meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.¹ Komite Sekolah dapat berkontribusi dalam bidang pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme maupun finansial.²

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002, ada empat peran Komite Sekolah yaitu: sebagai badan pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, badan pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelesaian pendidikan di satuan pendidikan, badan pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan serta mediator antara pemerintah (*executive*) dengan masyarakat di lingkungan satuan pendidikan.

Komite Sekolah juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam (selanjutnya disingkat PAI) di madrasah. Menurut Muhaimin PAI adalah bagian dari keseluruhan proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu individu atau kelompok peserta didik dalam menanamkan dan menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya.³

Kendati demikian fenomena umum di sekolah atau madrasah adalah bahwa Komite Sekolah belum sepenuhnya melaksanakan peran dan fungsi sebagai mitra sekolah. Komite hanya berperan sebagai “pajangan” atau “stempel” sekolah. Komite Sekolah juga hanya terlihat saat diadakannya acara-acara yang melibatkan peserta didik dan terkesan hanya sebagai tamu undangan yang menghadiri sebuah acara yang diadakan oleh pihak satuan pendidikan.

Komite Sekolah tidak jarang hanya difungsikan sebagai alat pengumpul dana untuk membiayai program pembangunan fisik sekolah. Temuan Fariah menunjukkan bahwa partisipasi Komite Sekolah di SDN Cimangkok, SDN Manglid, dan SDN Cimanggu I Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi masih bersifat bantuan fisik.⁴

Fenomena serupa dapat pula ditemukan di MTsN VII Koto Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. Pelaksanaan PAI yang belum optimal menghendaki

¹Redaksi Sinar Grafika, *Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 50

²Anne Ahira, *Terminologi Kosakata*, (Jakarta: Aksara, 2012), h. 77

³Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 7-8

⁴Esti Fariah, “Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Dasar: Studi di SDN Cimangkok, SDN Manglid, dan SDN Cimanggu I Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi”, *Tesis*, Program Pascasarjana Sosiologi Universitas Gadjah Mada, 2010

keterlibatan Komite Sekolah secara totalitas dalam melaksanakan fungsi dan perannya bagi peningkatan kualitas PAI di madrasah tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative approach*). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya, tanpa berarti mengkomparasikan atau membandingkan.⁵

Sumber data penelitian ini meliputi: Komite Sekolah, Kepala, Wakil Kepala Madrasah serta guru-guru mata pelajaran keagamaan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket dan studi dokumentasi.

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan Skala Likert (*Likert Scale*). Tahap-tahap pengolahan data meliputi: penyuntingan, penghitungan dan tabulasi. Analisis data penelitian menggunakan metode induktif. Uji kredibilitas penelitian menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

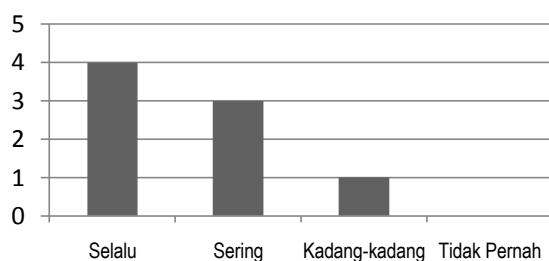
Tahap-tahap penelitian meliputi: tahap pralapangan, tahap melaksanakan penelitian, tahap analisis data, tahap merumuskan temuan dan tahap membuat laporan hasil penelitian.

C. HASIL PENELITIAN

1. Kontribusi Komite Sekolah Sebagai Badan Pertimbangan dalam Meningkatkan Kualitas PAI

Indikator kontribusi Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan meliputi: memberikan masukan dalam peningkatan kualitas PAI, memberikan masukan mengenai jenis kegiatan PAI yang baru, mengusulkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PAI, menyarankan kepada Kepala Sekolah supaya tepat dalam menempatkan guru PAI sesuai keahliannya dan memberitahu-kan potensi yang dimiliki daerah sekitar untuk diterapkan dalam kegiatan PAI.

Kontribusi Komite Sekolah dalam memberikan masukan bagi peningkatan kualitas PAI di MTsN VII Koto dapat diilustrasikan pada diagram berikut:



⁵Hadari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 3

Diagram di atas menunjukkan dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 4 orang menyatakan selalu, 3 orang menjawab sering dan 1 orang menjawab kadang-kadang. Berarti pada umumnya Komite Sekolah selalu memberikan masukan kepada satuan pendidikan melalui Kepala Madrasah untuk meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto. Informasi ini menunjukkan bahwa kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai sangat baik. Kontribusi Komite Sekolah dalam memberikan masukan mengenai jenis kegiatan PAI yang baru dapat dilihat dari diagram berikut:

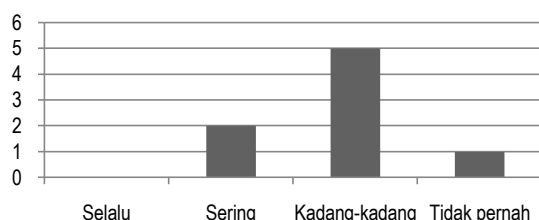


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 orang menjawab sering, 5 orang menjawab kadang-kadang dan 1 orang menjawab tidak pernah. Berarti Komite Sekolah hanya kadang-kadang memberi masukan kepada pihak madrasah mengenai jenis kegiatan PAI yang baru sehingga dinilai cukup.

Kontribusi Komite Sekolah dalam memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PAI di MTsN VII Koto dapat dilihat pada diagram berikut:

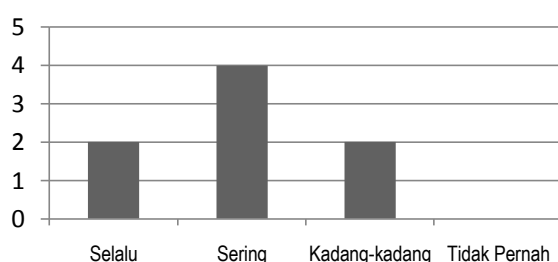


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 orang di antaranya menyatakan selalu, 4 orang menyatakan sering dan 2 orang menyatakan kadang-kadang. Berdasarkan hasil angket tersebut Komite Sekolah sering memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PAI di MTsN VII Koto sehingga kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah dalam memberikan saran kepada Kepala Sekolah supaya tepat dalam menempatkan guru PAI sesuai bidang keahliannya, dapat dilihat pada diagram berikut:

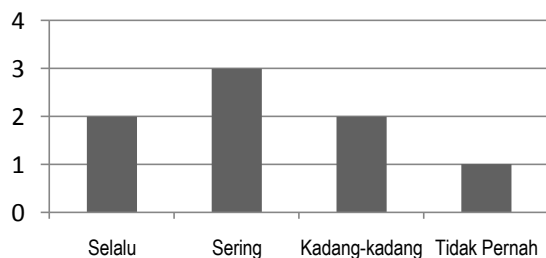


Diagram di atas menunjukkan dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 orang menyatakan selalu, 3 orang menyatakan sering, 2 orang menyatakan kadang-kadang dan 1 orang menyatakan tidak pernah. Artinya secara umum Komite Sekolah sering memberikan saran kepada Kepala Sekolah supaya tepat dalam menempatkan guru PAI sesuai bidang keahliannya sehingga kontribusi Komite pada aspek ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah dalam memberitahukan potensi yang dimiliki oleh daerah sekitar supaya dapat diterapkan dalam kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

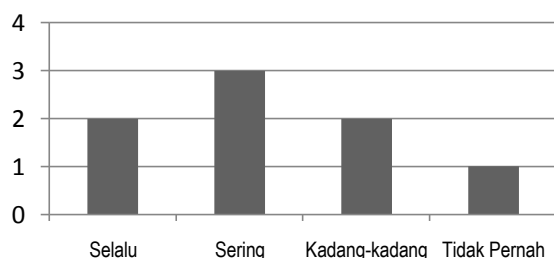


Diagram di atas menunjukkan dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 orang menyatakan selalu, 3 orang menyatakan sering, 2 orang menyatakan kadang-kadang dan 1 orang menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah di MTsN VII Koto sering memberitahukan potensi yang dimiliki daerah sekitar supaya dapat diterapkan dalam kegiatan PAI sehingga kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai baik.

Dapat dipahami bahwa kontribusi Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto sudah baik.

2. Kontribusi Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung dalam Meningkatkan Kualitas PAI

Indikator kontribusi Komite Sekolah sebagai badan pendukung meliputi: mencari tenaga tambahan (guru honor) yang sesuai untuk penyelenggaraan kegiatan PAI, mengajak orang tua yang mau secara sukarela menjadi tenaga pendukung dalam kegiatan PAI, rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua/wali peserta didik, memberikan dukungan sarana prasarana kepada madrasah terkait dengan kegiatan PAI, meminta orang tua atau masyarakat yang mempunyai sarana prasarana yang tidak terpakai untuk digunakan dalam kegiatan PAI di madrasah, memberikan dukungan dana untuk kemajuan PAI, mengadakan pendekatan kepada orang tua yang mampu untuk dapat menjadi narasumber dalam kegiatan PAI, mencari bantuan dana dari dunia usaha dan

industri untuk kegiatan PAI, dan mengadakan penarikan uang dari orang tua peserta didik dalam mendukung kegiatan PAI.

Kontribusi Komite Sekolah mencari guru tambahan (guru honor) untuk penyelenggaraan PAI di MTsN VII Koto dapat dilihat pada diagram berikut:

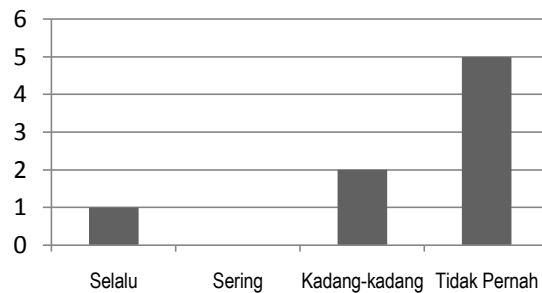


Diagram di atas menunjukkan, dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 1 orang menyatakan selalu, 2 orang menyatakan kadang-kadang, 5 orang menyatakan tidak pernah dan tidak ada yang menyatakan sering. Hal ini menunjukkan pada umumnya Komite Sekolah tidak pernah mencari guru tambahan (guru honor) untuk penyelenggaraan kegiatan PAI di MTsN VII Koto sehingga kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai kurang.

Kontribusi Komite Sekolah dalam mengajak orang tua secara sukarela menjadi tenaga pendukung dalam kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

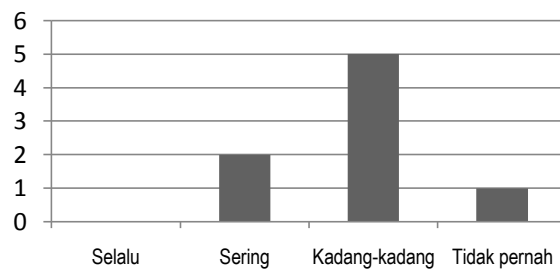


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 orang di antaranya menyatakan sering, 5 orang menyatakan kadang-kadang, 1 orang menyatakan tidak pernah dan tidak ada yang menyatakan selalu. Hal ini menunjukkan bahwa Komite Sekolah hanya kadang-kadang mengajak orang tua yang mau secara sukarela menjadi tenaga pendukung dalam kegiatan PAI. Oleh sebab itu, kontribusi Komite Sekolah dalam hal ini dinilai cukup.

Kontribusi Komite Sekolah dalam melaksanakan rapat berkala dengan para orang tua/wali di MTsN VII Koto dapat dilihat pada diagram berikut:

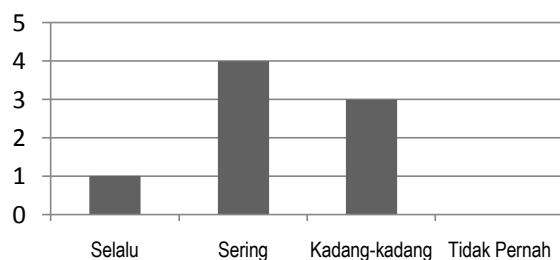


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 1 orang menyatakan selalu, 4 orang menyatakan sering, 3 orang menyatakan kadang-kadang dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah mengadakan rapat. Dapat dipahami bahwa Komite Sekolah sering melakukan rapat secara berkala bersama orang tua/wali peserta didik sehingga kontribusi Komite Sekolah pada indikator ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah dalam memberikan dukungan sarana prasarana kepada madrasah terkait dengan kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

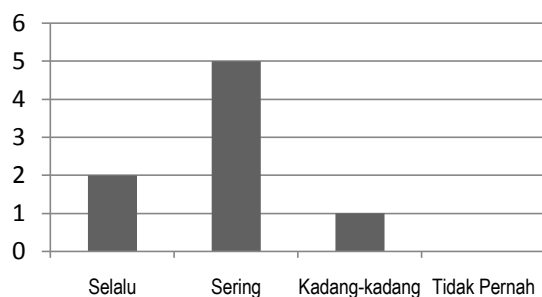


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 di antaranya menyatakan selalu, 5 orang menyatakan sering dan 1 orang menyatakan kadang-kadang. Berarti sebagian besar pengurus Komite Sekolah sering memberikan dukungan sarana prasarana kepada madrasah terkait dengan kegiatan PAI, sehingga kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah meminta kepada orang tua atau masyarakat yang mempunyai sarana prasarana yang tidak terpakai untuk digunakan dalam kegiatan PAI di madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

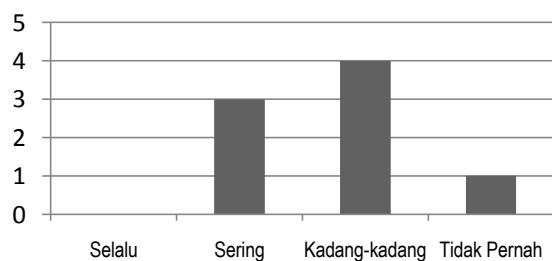
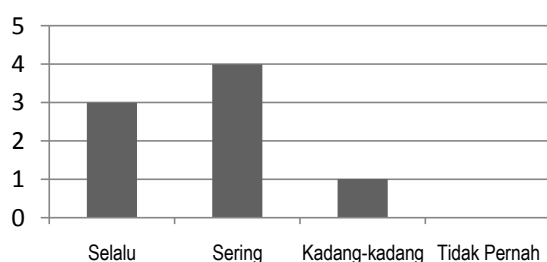
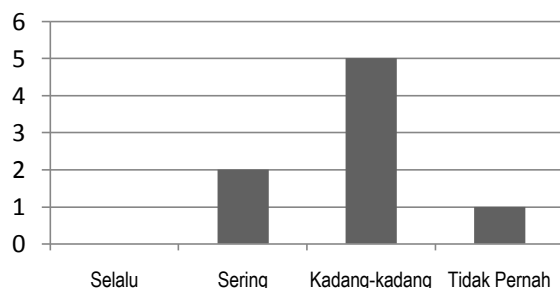


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 3 orang menyatakan sering, 4 orang menyatakan kadang-kadang dan 1 orang menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah sudah berkontribusi

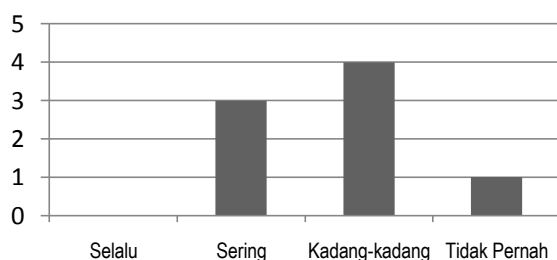
dalam meminta orang tua atau masyarakat yang mempunyai sarana prasarana yang tidak terpakai untuk digunakan dalam kegiatan PAI di madrasah.

Kontribusi Komite Sekolah dalam memberi dukungan dana untuk meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto dapat dilihat pada diagram berikut:



a dari 8 orang pengurus Komite
g menyatakan sering dan 1 orang
bahwa Komite Sekolah sering
memberikan dukungan dana untuk kemajuan PAI di MTsN VII Koto. Oleh
sebab itu, kontribusi Komite Sekolah pada indikator ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah dalam melaksanakan pendekatan kepada orang tua yang mampu untuk menjadi narasumber dalam kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:



orang pengurus Komite, 3 orang
kadang-kadang dan 1 orang
menyatakan tidak pernah. Berarti pengurus Komite Sekolah di MTsN VII Koto
kadang-kadang mengadakan pendekatan kepada orang tua yang mampu untuk
dapat menjadi narasumber dalam kegiatan PAI. Oleh sebab itu, kontribusi
Komite Sekolah pada indikator ini dinilai cukup.

Kontribusi Komite Sekolah di MTsN VII Koto dalam mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industri dapat dilihat pada diagram berikut:

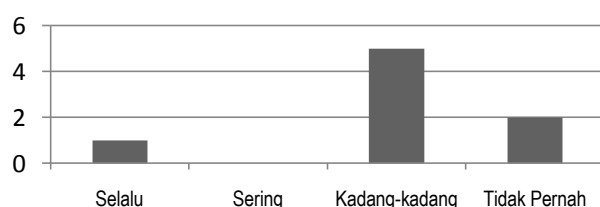


Diagram di atas menunjukkan dari 8 pengurus Komite Sekolah 1 orang menyatakan selalu, 5 orang menyatakan kadang-kadang dan 2 orang menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah kadang-kadang mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industri untuk kegiatan PAI sehingga kontribusi Komite Sekolah pada indikator ini dinilai cukup.

Kontribusi Komite Sekolah di MTsN VII Koto dalam hal mengadakan penarikan uang dari orang tua peserta didik dalam rangka mendukung kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 pengurus Komite Sekolah 2 orang menyatakan sering, 5 orang menyatakan kadang-kadang dan 1 orang menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah kadang-kadang mengadakan penarikan uang dari orang tua peserta didik dalam mendukung kegiatan PAI sehingga kontribusi Komite Sekolah pada indikator ini dinilai cukup.

3. Kontribusi Komite Sekolah Sebagai Badan Pengontrol dalam Meningkatkan Kualitas PAI

Kontribusi Komite Sekolah dalam mengawasi perencanaan kegiatan PAI di madrasah dapat diilustrasikan pada diagram berikut:

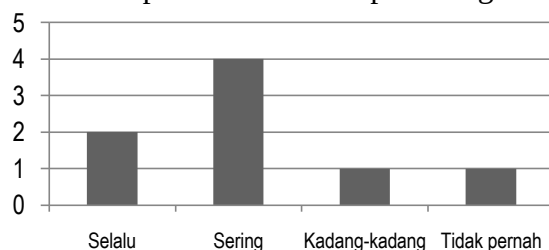


Diagram di atas menunjukkan dari 8 pengurus Komite Sekolah, 2 orang menyatakan selalu, 4 orang menyatakan sering, 1 orang menyatakan kadang-kadang dan 1 orang menyatakan tidak pernah. Artinya Komite Sekolah sering mengawasi perencanaan kegiatan PAI di MTsN VII Koto sehingga kontribusi Komite pada aspek ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah di MTsN VII Koto dalam hal keterlibatan mengambil keputusan terhadap kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

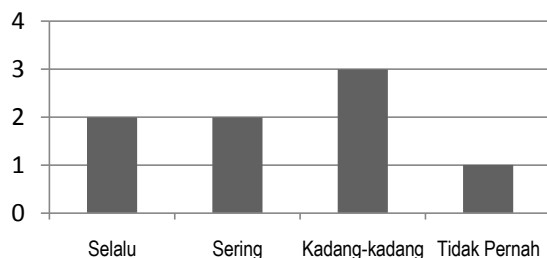


Diagram di atas menunjukkan dari 8 pengurus Komite Sekolah, 2 orang menyatakan selalu, 2 orang menyatakan sering, 3 orang menyatakan kadang-kadang dan 1 orang menyatakan tidak pernah. Informasi ini menunjukkan bahwa

Komite kadang-kadang ikut terlibat dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan PAI sehingga dinilai cukup.

Kontribusi Komite Sekolah di MTsN VII Koto dalam hal keterlibatannya mengesahkan program kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

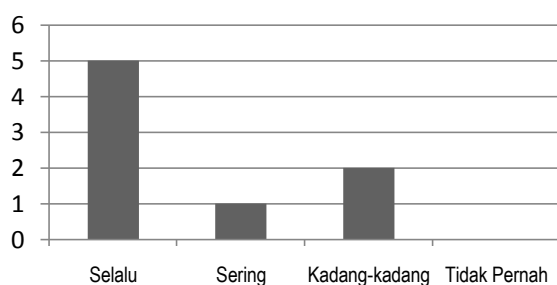


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 pengurus Komite Sekolah, 5 orang menyatakan selalu, 1 orang menyatakan sering, 2 orang menyatakan kadang-kadang dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah. Artinya Komite Sekolah selalu terlibat dalam pengesahan program kegiatan PAI di MTsN VII Koto sehingga kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai sangat baik.

Kontribusi Komite dalam melaksanakan tugas pengawasan kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

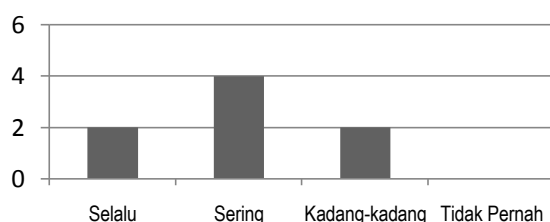


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 orang menyatakan selalu, 4 orang menyatakan sering, 2 orang menyatakan kadang-kadang dan tidak satu pun yang menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah sering mengawasi pelaksanaan kegiatan PAI di MTsN VII Koto sehingga kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah dalam mengawasi kemajuan sikap dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

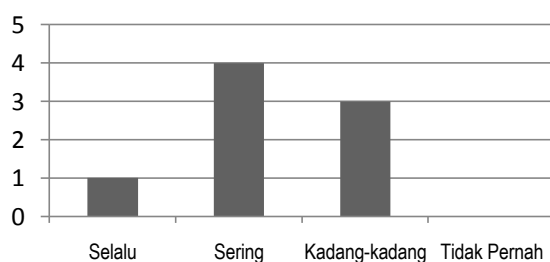


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 pengurus Komite Sekolah, 1 orang menyatakan selalu, 4 orang menyatakan sering, 3 orang menyatakan

kadang-kadang dan tidak satu pun yang menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah sering mengawasi kemajuan sikap dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti kegiatan PAI sehingga kontribusi Komite Sekolah berdasarkan indikator ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah dalam memantau peserta didik yang berprestasi pada bidang PAI di MTsN VII Koto dapat dilihat pada diagram berikut:

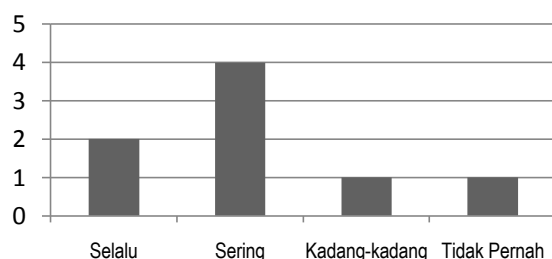


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 orang menyatakan selalu, 4 orang menyatakan sering, 1 orang menyatakan kadang-kadang dan 1 orang pula menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah sering memantau peserta didik yang berprestasi dalam kegiatan PAI sehingga kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah di MTsN VII Koto dalam mengontrol pemasukan maupun pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

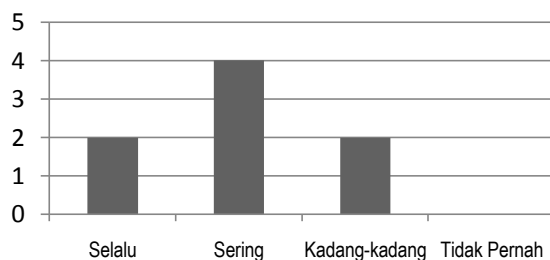


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 pengurus Komite Sekolah di MTsN VII Koto, 2 orang menyatakan selalu, 4 orang menyatakan sering, 2 orang menyatakan kadang-kadang dan tidak satu pun yang menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah sering mengontrol pemasukan maupun pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan PAI sehingga kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah di MTsN VII Koto dalam mengawasi penjadwalan yang tepat terhadap kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

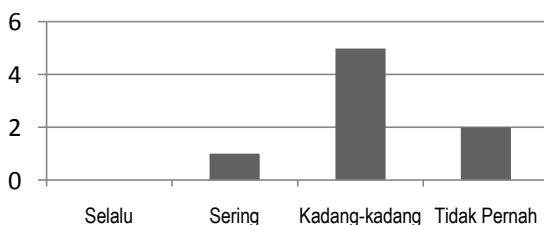


Diagram di atas menunjukkan dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 1 orang menyatakan sering, 5 orang menyatakan kadang-kadang dan 2 orang menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah hanya kadang-kadang mengawasi penjadwalan yang tepat dalam kegiatan PAI di madrasah sehingga kontribusi Komite pada aspek ini dinilai cukup.

Kontribusi Komite Sekolah di MTsN VII Koto dalam memantau orang-orang yang terlibat dalam kegiatan PAI selain peserta didik dan guru dapat dilihat pada diagram berikut:

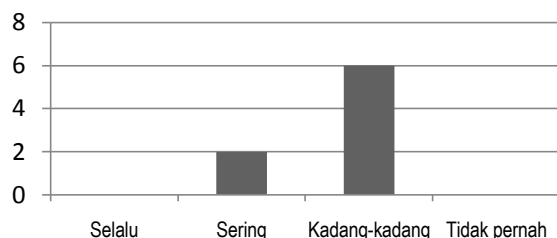


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, tidak ada yang menyatakan selalu, 2 orang menyatakan sering, 6 orang menyatakan kadang-kadang dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah. Ini artinya Komite Sekolah hanya kadang-kadang memantau orang-orang yang terlibat dalam kegiatan PAI selain peserta didik dan guru, sehingga kontribusi Komite pada aspek ini dinilai cukup. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kontribusi Komite Sekolah sebagai badan pengontrol dalam meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto sudah baik.

4. Kontribusi Komite Sekolah Sebagai Badan Penghubung dalam Meningkatkan Kualitas PAI

Kontribusi Komite Sekolah dalam membina hubungan dan kerjasama dengan *stakeholder* pendidikan dapat dilihat pada diagram berikut:

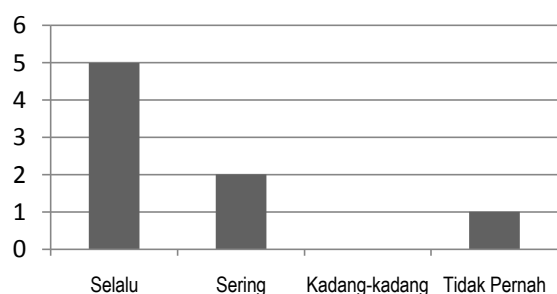


Diagram di atas menunjukkan dari 8 pengurus Komite Sekolah, 5 orang di antaranya menyatakan selalu, 2 orang menyatakan sering, tidak satu pun yang menyatakan kadang-kadang dan 1 orang menyatakan tidak pernah. Berarti Komite Sekolah selalu membina hubungan dan kerjasama dengan *stakeholder* pendidikan di MTsN VII Koto sehingga kontribusi Komite pada aspek ini dinilai sangat baik.

Kontribusi Komite Sekolah dalam mengadakan peninjauan dengan lembaga lain untuk kemajuan kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

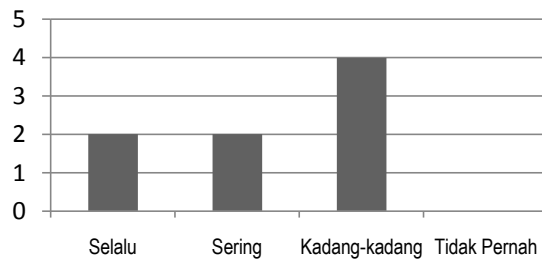


Diagram di atas menunjukkan dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 orang menyatakan selalu, 2 orang menyatakan sering, 4 orang menyatakan kadang-kadang. Dapat dipahami Komite hanya kadang-kadang mengadakan peninjauan terhadap lembaga lain untuk kemajuan PAI di MTsN VII Koto sehingga kontribusi Komite pada aspek ini cukup.

Kontribusi Komite Sekolah dalam mensosialisasikan kebijakan dan program PAI kepada masyarakat sekitar dapat dilihat pada diagram berikut:

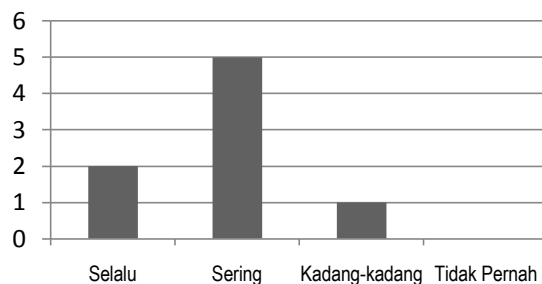


Diagram di atas menunjukkan dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 2 orang menyatakan selalu, 5 orang menyatakan sering, 1 orang menyatakan kadang-kadang. Berarti Komite Sekolah sering mensosialisasikan kebijakan dan program PAI di MTsN VII Koto kepada masyarakat sekitar sehingga kontribusi Komite Sekolah pada aspek ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah dalam memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program dalam bidang PAI di madrasah dalam dapat dilihat pada diagram berikut:

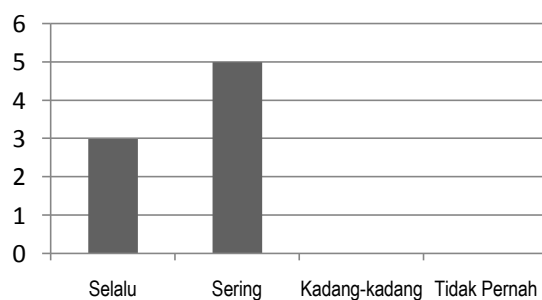


Diagram di atas menunjukkan dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 3 orang menyatakan selalu, 5 orang menyatakan sering. Dapat disimpulkan bahwa Komite Sekolah sering memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program

dalam bidang PAI di madrasah. Untuk itu, kontribusi Komite pada aspek ini dinilai baik.

Kontribusi Komite Sekolah dalam menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program kegiatan PAI dapat dilihat pada diagram berikut:

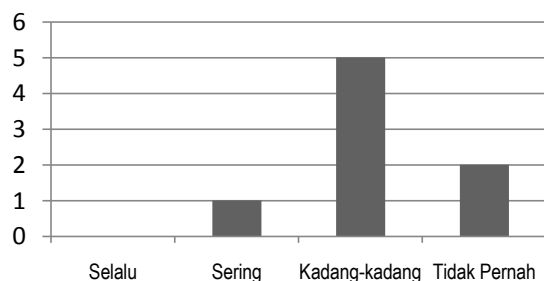


Diagram di atas menunjukkan dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 1 orang menyatakan sering, 5 orang menyatakan kadang-kadang dan 2 orang menyatakan tidak pernah. Ini artinya Komite Sekolah sering menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program PAI di MTsN VII Koto sehingga kontribusi Komite pada aspek ini dinilai cukup.

Kontribusi Komite Sekolah dalam menyampaikan laporan tertulis tentang hasil pengamatan terhadap kegiatan PAI yang dilaksanakan di madrasah dapat dilihat pada diagram berikut:

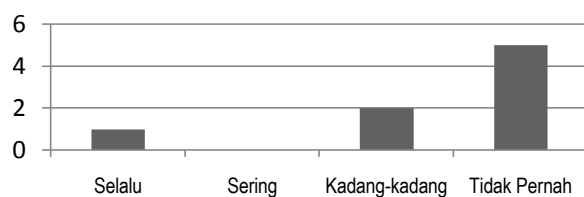


Diagram di atas menunjukkan dari 8 orang pengurus Komite Sekolah, 1 orang menyatakan selalu, 2 orang menyatakan kadang-kadang dan 5 orang menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pilihan yang terbanyak, maka Komite Sekolah tidak pernah menyampaikan laporan kepada MTsN VII Koto secara tertulis tentang hasil pengamatan terhadap kegiatan PAI di madrasah sehingga kontribusi Komite dalam hal ini dinilai masih kurang. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kontribusi Komite Sekolah sebagai badan penghubung dalam meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto sudah baik.

D. KESIMPULAN dan SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, sebagai badan pertimbangan, kontribusi Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto berada pada kategori baik. Kontribusi tersebut dapat dilihat melalui beberapa aspek seperti memberikan masukan dalam peningkatan kualitas PAI, mengusulkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PAI, memberikan saran kepada Kepala Sekolah supaya tepat dalam menempatkan guru PAI sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberitahukan potensi sekitar agar dapat diterapkan dalam kegiatan PAI.

Kedua, sebagai badan pendukung, kontribusi Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto berada pada kategori cukup. Kontribusi tersebut dapat dilihat melalui beberapa aspek seperti mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua/wali peserta didik, memberikan dukungan sarana prasarana dan juga dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PAI di MTsN VII Koto.

Ketiga, sebagai badan pengontrol, kontribusi dalam meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto berada pada kategori baik. Kontribusi tersebut dapat dilihat melalui aspek-aspek seperti mengawasi perencanaan dan pelaksanaan PAI, melibatkan diri dalam pengesahan program-program PAI, mengawasi kema-juan sikap dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti kegiatan PAI, memantau peserta didik yang berprestasi dalam kegiatan PAI, mengontrol pemasukan maupun pengeluaran kegiatan PAI.

Keempat, sebagai badan penghubung, kontribusi Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas PAI di MTsN VII Koto berada pada kategori baik. Kontribusi tersebut dapat dilihat melalui beberapa aspek seperti membina hubungan dan kerjasama dengan *stakeholder*, mensosialisasikan kebijakan dan program PAI, dan memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program.

2. Saran

Komite Sekolah agar dapat meningkatkan pemahaman dalam hal pelaksanaan peranannya, baik sebagai badan pertimbangan, badan pengontrol, badan pendukung maupun sebagai badan penghubung. Komite Sekolah agar dapat meningkatkan koordinasi antarsesama pengurus dan juga dengan Kepala Sekolah sehingga terjalin komunikasi yang baik antara satu dengan yang lainnya. Kepala Sekolah agar dapat memfasilitasi Komite Sekolah dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang peran maupun tugas pokok dan fungsinya terutama dalam meningkatkan kualitas PAI di madrasah.

Referensi

- Ahira, Anne. 2012. *Terminologi Kosakata*, Jakarta, Aksara.
- Fariah, Esti. 2010. “Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Dasar: Studi di SDN Cimangkok, SDN Manglid, dan SDN Cimanggu I Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi”, *Tesis*, Program Pascasarjana Sosiologi Universitas Gadjah Mada.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002, tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah
- Khozin, Ahmad. 2017. “Strategi Komite Sekolah dalam Membantu Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multikasus di SMK Al-Khozini Ganjaran dan MA Raudlatul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang”, *Tesis*, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari dan Nini Martini. 1996. *Penelitian Terapan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah
- Redaksi Sinar Grafika. 2008. *Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Sinar Grafika Offset.
- Wedanayasa, I Putu. 2007. “Partisipasi Komite Sekolah: Studi tentang Partisipasi Komite Sekolah pada SMU Negeri di Kabupaten Bangli”, *Tesis*, Program Pascasarjana Sosiologi Universitas Gadjah Mada.
- Widana, I Made. 2009. “Peranan Komite Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Tembuku”, *Tesis*, Program Pascasarjana Sosiologi Universitas Gadjah Mada.